



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



Senin, 19 Juli 2021

Polisi di Pasuruan mengamankan empat orang pelaku pengoplos elpiji 3 kg. Mereka ditangkap di sebuah rumah di Desa Dayurejo, Prigen, setelah informasi dari masyarakat. Komplotan ini telah beroperasi sejak April 2021 dengan modus menguras isi tabung LPG subsidi 3 kg dan mengisinya ke tabung 12 kg. Mereka menjual tabung 12 kg hasil oplosan dengan harga murah, hanya Rp 95.000, padahal harga pasarnya lebih dari Rp 200.000. Mereka menjual LPG 12 kg hasil

oplosan ke Sidoarjo sebanyak tiga kali seminggu, dengan keuntungan Rp 2,5 juta per penjualan. Keuntungan tersebut didapat dari selisih harga jual dan harga beli, serta memanfaatkan harga subsidi yang diberikan pemerintah. Pelaku telah melakukan aksinya sejak April 2021 dan telah meraup keuntungan hingga jutaan rupiah.

Atas perbuatannya, mereka dijerat dengan pasal tindak pidana penyalahgunaan BBM, BBG, dan LPG yang disubsidi oleh pemerintah. Mereka terancam hukuman 6 tahun penjara dan denda Rp 6 miliar.

Kasus ini menjadi bukti bahwa pandemi tidak menghentikan kejahatan. Para pelaku memanfaatkan situasi sulit untuk mendapatkan keuntungan dengan cara yang merugikan masyarakat dan negara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.